

Adapun upaya Diplomasi Maritim Indonesia terhadap Tiongkok yaitu, Diplomasi Maritim Kooperatif berupa kunjungan kenegaraan. Presiden Jokowi melakukan kunjungan bilateral kepada Tiongkok untuk membahas bergabungnya Indonesia sebagai anggota *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) dan membahas agenda maritim Indonesia serta gagasan jalur sutra yang dicanangkan oleh Tiongkok. Presiden Jokowi melakukan kunjungan ke Tiongkok untuk menghadiri 65 tahun penggalangan hubungan diplomatik Tiongkok dan Indonesia. Presiden Jokowi beserta beberapa menteri mengunjungi presiden Xi Jinping pada 2016 untuk membahas mengenai infrastruktur dan manufaktur, peningkatan investasi, dan pariwisata. Kunjungan ke Tiongkok dalam rangka menghadiri KTT G20 di Tiongkok, dan Presiden Jokowi menghadiri pembukaan KTT *Belt and Road Forum for International Cooperation* di Tiongkok dan melakukan pertemuan bilateral antara kedua negara.

Indonesia dan Tiongkok juga mengadakan *Training and Joint Exercise*, BAKAMLA menyelenggarakan kegiatan yang berkategori sebagai *Cooperative Maritime Diplomacy* melalui pelaksanaan *Heads of Asian Coast Guard Agency Meeting* (HACGAM) dan kunjungan kerja BAKAMLA sebagai *representatif coast guard* Indonesia ke Beijing, Tiongkok pada November 2016.

Upaya Indonesia dalam menjalankan Diplomasi Maritim Kooperatif kepada Tiongkok terkait Visi Poros Maritim Dunia Indonesia bisa dikatakan berhasil dalam mencapai kesepakatan untuk perkembangan pembangunan dan infrastruktur. Dengan adanya kegiatan Diplomasi Kooperatif ini akan meningkatkan rasa kepercayaan Tiongkok dan Tiongkok tidak ragu untuk berinvestasi untuk

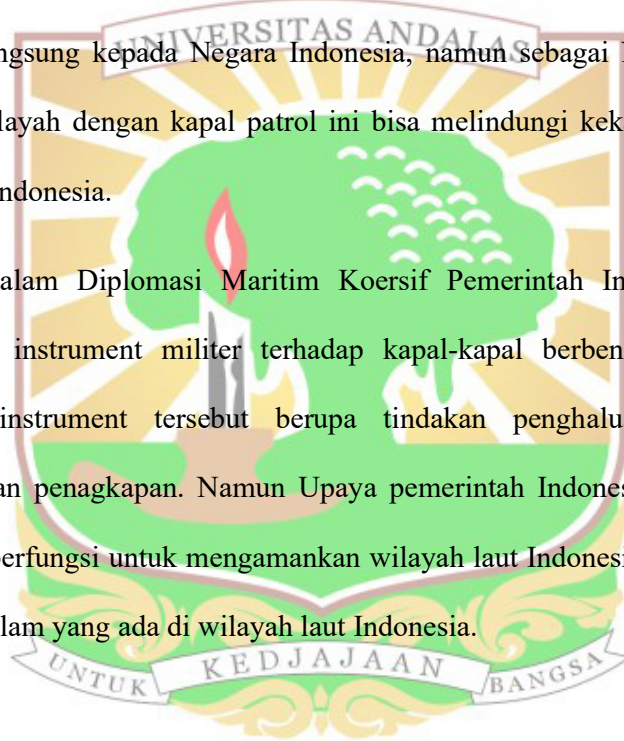
perkembangan pelabuhan dan tol laut untuk memperkuat Visi Poros Maritim Indonesia.

Dalam diplomasi Maritim Persuasif Indonesia melakukan *showing the Flag* sebagai bentuk eksistensi negara di wilayah perairan Indonesia, serta manfaat dari usaha ini bisa melindungi hasil kekayaan laut Indonesia dari aktifitas *illegal fishing*. Terlebih lagi salahsatu kapal ikan asing yang sering masuk ke wilayah Indonesia adalah kapal dari Tiongkok. Diplomasi maritim persuasif tidak berdampak langsung kepada Negara Indonesia, namun sebagai Negara Maritim penandaan wilayah dengan kapal patrol ini bisa melindungi kekayaan laut yang dimiliki oleh Indonesia.

Dan dalam Diplomasi Maritim Koersif Pemerintah Indonesia pernah menggunakan instrument militer terhadap kapal-kapal berbendera Tiongkok. Penggunaan instrument tersebut berupa tindakan penghaluan, peringatan, pengejaran, dan penangkapan. Namun Upaya pemerintah Indonesia ini hanyalah semata-mata berfungsi untuk mengamankan wilayah laut Indonesia serta menjaga sumber daya alam yang ada di wilayah laut Indonesia.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap penelitian ini bisa memberi gambaran upaya Diplomasi Maritim suatu negara dengan negara lain untuk mewujudkan kepentingan negara tersebut. Diharapkan Indonesia dengan Tiongkok mempertahankan kerjasama ini untuk kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzil, "Peta Baru NKRI, Laut China Selatan Diganti Jadi Laut Natuna Utara", 2017, diakses dari <https://money.kompas.com/read/2017/07/15/201716726/peta-baru-nkri-laut-china-selatan-diganti-jadi-laut-natuna-utara>. pada 25 maret 2021
- Adit, "Sang Nakhoda Agung Negara Maritim itu Bernama Soekarno", Maritim News, (2017), Diakses melalui <http://maritimnews.com/sang-nakhoda-agung-negara-maritim-itu-bernama-soekarno/> pada tanggal 5 Maret 2021
- Agraprana Pahlawan, "Apa keuntungan dan kerugian seandainya Indonesia terlibat di dalam proyek OBOR Tiongkok", QUORA, diakses dari <https://id.quora.com/Apa-keuntungan-dan-kerugian-seandainya-Indonesia-terlibat-di-dalam-proyek-OBOR-Tiongkok#:~:text=Indonesia%20mempunyai%20beberapa%20keuntungan%20dengan,start%2Dup%20berinvestasi%20di%20Indonesia> pada 23 maret 2021
- Aiibank, "Asian Infrastructure Investment Bank, Articles of Agreement" ,(2016), diakses melalui <http://www.aiibank.org/uploadfile/2015/0814/20150814022158430.pdf> pada 1 Juni 2021
- Alfurkon Setiawan, "Indonesia's Foreign Policy Priorities in 5 Years Ahead", (2015), diakses melalui <https://setkab.go.id/en/indonesias-foreign-policy-priorities-in-5-years-ahead/> pada 11 September 2020
- All India, *India, Indonesia Hold Joint Naval Exercise "Samudera Sakhti" in Bay of Bengal*, (2019), diakses melalui <http://www.ndtv.com/india-news/samudera-sakhti-india-and-indonesias-joint-naval-exercise-across-bay-of-bengal-2129039?famp=1&akamai-rum=off> pada 12 September 2020
- Angela Merici, "*Cooperative Maritime Diplomacy of United States of America Towards Maritime Piracy in Gulf of Aden, Off the Coast Somalia*", (2017)
- Arif Havas Oegroseno, "5 Archipelagic States: From Concept to Law", Oxford Scholarly Authorities on International Law, (2014), diakses melalui <https://opil.ouplaw.com/view/10.1093/law/9780199683925.001.0001/law-9780199683925-chapter-5> pada tanggal 8 Maret 2021
- ASEAN, "Asean Regional Forum Statement on Cooperation to Prevent, Deter, Eliminate Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing", (2017), diakses melalui <http://aseanregionalforum.asean.org/wp-content/uploads/2019/01/ARF-Statement-on-Cooperation-to-Prevent-Deter->

and-Eliminate-Illegal-Unreported-and-Unregulated-Fishing-Manila-the-Philippines-7-August-2017.pdf pada tanggal 9 Maret 2021

ASEAN, “EAS Statement on Enhancing Regional Maritime Cooperation, Kuala Lumpur 2015”, (2015), diakses melalui <https://www.asean.org/storage/images/2015/November/10th-EAS-Outcome/EAS%20Statement%20on%20Enhancing%20Regional%20Maritime%20Cooperation%20-%20FINAL%2022%20November%202015.pdf> pada tanggal 9 Maret 2021

Australian Embassy Indonesia, “*Australia and Indonesia Undertake Joint Naval Operation*”, (2010), diakses melalui http://indonesia.embassy.au/jakt/MR10_045.html pada 12 September 2020

Bahlil Lahadalia, “Mengupas Kerja Sama Investasi China di Indonesia”, Kompas.com, (2021) diakses dari <https://money.kompas.com/read/2021/01/13/195028326/mengupas-kerja-sama-investasi-china-di-indonesia> pada 26 Maret 2021

Barbara B. Kawulich, “Data Analysis Techniques in Qualitative Research,” Journal of Research in Education, Vol. 14, No. 1 (2004)

Basten Gokkon, “China and Indonesia’s Maritime Agendas Closely Aligned,” Jakarta Globe, (2014), diakses melalui <http://jakartaglobe.beritasatu.com/news/china-and-indonesias-maritime-agendas-closely-aligned> pada tanggal 12 September 2020

Bian Harnansa, “Maritim Institute Tolak Soeharto Bergelar Pahlawan”, Tribun News, (2010), Diakses melalui <http://www.tribunnews.com/nasional/2010/10/21/maritim-institute-tolak-soeharto-bergelar-pahlawan> pada tanggal 7 Maret 2021

BPS, “Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan”, diakses melalui <https://www.bps.go.id/indicator/16/1821/1/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-menurut-kebangsaan.html> pada 10 Juni 2021

Budi Satriya, “Posisi Strategis Indonesia dalam World Ocean Conference”, Detik, (2009), diakses dalam <https://news.detik.com/opini-anda/1127403/posisi-strategis-indonesia-dalam-world-ocean-conference> pada tanggal 8 Maret 2021

Budi Satriya, “Posisi Strategis Indonesia dalam World Ocean Conference”, Detiknews, (2009), diakses melalui <https://news.detik.com/opini-anda/1127403/posisi-strategis-indonesia-dalam-world-ocean-conference> pada tanggal 8 Maret 2021

BUMN, “Kebijakan & Politik Maritim”, (2016) diakses melalui <http://www.bumn.go.id/pelindo1/berita/8387> pada tanggal 8 Maret 2021

- C. Dewi Wulansari, *Hukum Adat Indonesia Suatu Pengantar*, Cetakan Ke-II, Bandung: Refika Aditama,(2012)
- Campo, “The accommodation of Dutch, British and German Maritime Interests in Indonesia,1890-1910 (Vol 4)”, *International Journal of Maritime History*, (1992)
- Caroline Paskarina, “Wacana Negara Maritim dan Reimajinasi Nasionalisme Indonesia”, *Jurnal Wacana Politik Universitas Padjajaran*, (2016)
- Christian Le Mière, *Maritime Diplomacy in 21st Century: Drivers and Challenges*, (New York: Routledge, 2014)
- Christina Lin, “The New Silk Road China’s Energy Strategy in the Greater Middle East” ,Washington Institute for Near East Polic, (2011):6
- Cina Sebut Penamaan Laut Natuna Utara Oleh Indonesia ‘Tidak Kondusif’”, *BBC Indonesia*,(2017) diakses dari <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-40610330> pada 25 Maret 2021
- Cindy Rezma Fanny, Dwi A Nur Arifianti, Erlandi Daffa Augusta, “Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) Sebagai Bentuk Hegemoni Baru Tiongkok”, *Nation State: Journal of International Studies* Vol. 2 No. 1,(2019)
- Cnn.com, “Jiang touts new Silk Road between Asia, Europe”, (2001) diakses dari <http://edition.cnn.com/2001/WORLD/asiapcf/east/05/25/japan.minister.debut/index.html> pada 25 Maret 2021
- Dharwis Widya Utama Yacob, “Revealing Diplomatic Relation Between Indonesia-China On Archives Collection”, *Jurnal Kearsipan*, 11(1) , (2016)
- Diemas Kresna Duta,”Jokowi Kuatkan Kerjasama Ekonomi Indonesia-Tiongkok”,<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150329104005-92-42712/jokowi-kuatkan-kerjasama-ekonomi-indonesia-tiongkok,2015,cnnindonesia>
- Dion Maulana Prasetya dan Heavy Nala Estriani, “Diplomasi Maritim Indonesia Dalam *Indian Ocean Rim Association: Peluang dan Tantangan*”, *Insignia Journal of International Relations* 5, no.2, (2018)
- Duta DK, “Jokowi kuatkan kerjasama ekonomi Indonesia Tiongkok”, *CNNIndonesia*, (2015), diakses melalui <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150329104005-92-42712/jokowi-kuatkan-kerjasama-ekonomi-indonesia-tiongkok> pada 1 Juni 2021

- Eko Sulistyono, “Menjahit Kembali Baju Ke-Indonesia-an Kita”, Kominfo, (2016), diakses melalui https://www.kominfo.go.id/content/detail/8243/menjahit-kembali-baju-ke-indonesia-an-kita/0/kerja_nyata pada tanggal 8 Maret 2021
- Ela Riska, “Diplomasi Maritim Indonesia Terhadap Aktivitas Penangkapan Ikan Ilegal (Illegal Fishing) Oleh Nelayan China Di Zeei Perairan Kepulauan Natuna”, Jurnal Diplomasi Pertahanan, (2017)
- Ela Riska, “Diplomasi maritim oleh Kemenko Kemaritiman Terkait Penyelesaian Masalah Illegal Fishng oleh Nelayan China di ZEEI Perairan Kepulauan Natuna”, Jurnal Diplomasi Pertahanan, (2016)
- Ela Riska, ”Peran Diplomasi TNI AL terkait kasus illegal fishing nelayan China di ZEEI perairan Kepulauan Natuna”, Jurnal Diplomasi Pertahanan, (2017)
- Embassy of the People Republic of China in the Republic Indonesia, “Fokus Perhatian Kunjungan Jokowi ke Tiongkok”,(2015), diakses melalui <http://id.china-embassy.org/indo/zgyyn/t1252073.htm> pada 1 juni 2021
- Embassy of the People Republic of China in the Republic Indonesia, “Fokus Perhatian Kunjungan Jokowi ke Tiongkok”,(2015), diakses melalui <http://id.china-embassy.org/indo/zgyyn/t1252073.htm> pada 1 juni 2021
- Embassy of The People Republic of China, *Why Belt and Road and Global Maritime Fulcrum Cooperation Benefits both China and Indonesia?*, (2019), diakses melalui <https://id.china-embassy.org/eng/sgdt/t1693736.htm> pada 25 September 2020
- Embassy of the People’s Republic of China in the Republic of Indonesia, “Bantuan Kemanusiaan Pemerintah Tiongkok”, (2018), diakses melalui <http://id.china-embassy.org/indo/gdxw/t1602916.htm> pada 28 Mei 2021
- Erik Purnama Putra, “Menteri Susi Mengaku Sebagai Pengagum Gus Dur, Republika, (2015), diakses melalui <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/01/08/nhtw9y-menteri-susi-mengaku-sebagai-pengagum-gus-dur> pada tanggal 2 Maret 2021
- Francis P. Sempa, “Geopolitics”, Transaction Publishers, (2002)
- Fransiskus Danang Radityo, Gabriella Rara, Indah Amelia, Rifal Efraim, “Geopolitik Tiongkok di Kawasan Asia Tenggara: Jalur Perdagangan (OBOR)”,Jurnal Asia Pacific Studies Vol 3 no1, (2019)
- Gang Lin, “Goof Neighbor Diplimacy : A Wolf in Sheep’s Clothing?”, Wilsoncenter, diakses dari https://www.wilsoncenter.org/sites/default/files/ASIAreport_No126.pdf pada 23 maret 2021

- Gani Khair, “Mengulas Kronologi Kebijakan Hukum Kelautan di Nusantara”, Soeharto Center, (2015), diakses melalui <http://www.soeharto.center/2015/03/mengulas-kronologi-kebijakan-hukum.html> pada tanggal 8 Maret 2021
- Hardi Alunaza SD, Moh. Sarifudin, dan Dini Septyana Rahayu, *The Strategic Cooperation between Indonesia and Tiongkok under Jokowi’s Foreign Policy towards Global Maritime Diplomacy*, (2017)
- Hari Dendi, “Konektivitas Poros Maritim dengan Jalur Sutera”, Basonta Printing Station. (2014)
- Hasiolan Eko P Gultom, “Bakorkamla Resmi Berubah Menjadi Bakamla”, Tribun News, (2014) diakses melalui <http://www.tribunnews.com/nasional/2014/10/02/bakorkamla-resmi-berubah-menjadi-bakamla> pada tanggal 7 Maret 2021
- Hendra Kusuma, okefinance, “Kesepakatan Hasil Kunjungan Jokowi ke China,(2016), diakses melalui <https://economy.okezone.com/read/2016/09/03/320/1480382/3-kesepakatan-hasil-kunjungan-jokowi-ke-china> pada 10 Juni 2021
- Hendra Manurung, “*Joko Widodo National Leaderships on Indonesia’s World Maritime Policy*”, (2014)
- Humphrey Wangke, “Implementasi Komitmen KTT G-20”, diakses melalui https://berkas.dpr.go.id › files › info_singkat pada 10 Juni 2021
- I Basis Susilo, ““Kemaritiman Indonesia: Problem Dasar Strategi Maritim Indonesia” Intelegensia Media, (2015)
- I Gusti Bagus Dharma Agastia, *Maritime Diplomacy-Indonesia Style*, (2019), diakses melalui <https://sr.sgpp.ac.id/post/maritime-diplomacy-indonesia-style> pada 25 September 2020
- Ina Meutia Rani, “55 Tahun Sejarah PELNI”, PT PELNI, (2007)
- Indriana Kartini, “Kebijakan Jalur Sutra Baru Cina Dan Implikasinya Bagi Amerika Serikat”, Jurnal Kajian Wilayah, Vol. 6 No. 2, 2015, HA
- Irwan Djoko Nugroho, *Meluruskan Sejarah Majapahit*, Yogyakarta: Ragam Media. Jakarta: Balai Pustaka, (2010)
- James Cable, *Gunboat Diplomacy*, dalam Christian Le Mière, *Maritime Diplomacy in 21st Century: Drivers and Challenges*, (New York: Routledge, 2014)

- Juli Etha Ramaida Manalu, “Pelaku Perikanan Asia Tenggara Berkumpul, Keberlanjutan Jadi Fokus”, (2019), diakses melalui <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190320/99/902196/pelaku-perikanan-asia-tenggara-berkumpul-keberlanjutan-jadi-fokus> pada tanggal 9 Maret 2021
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, “Pengantar Soal Perkembangan Politik Dalam Negeri, Ekonomi, dan Pembangunan”, (2016)
- Kementerian Kelautan dan perikanan Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2015 tentang Satuan Tugas Pemberantasan Penangkapan Ikan Secara Ilegal (Illegal Fishing)”, (2015), diakses melalui https://kkp.go.id/wp-content/uploads/2016/10/PERPRES_NO_115_2015.pdf pada tanggal 9 Maret 2021
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, “Kebijakan Kelautan Indonesia”, (2019), diakses melalui <https://www.scribd.com/document/400366165/Buku-Putih-Poros-Maritim-Indonesia-pdf> pada tanggal 27 Februari 2020
- Kementerian Luar Negeri Indonesia,” *Diplomasi Poros Maritim: Keamanan Maritim Dalam Perspektif Politik Luar Negeri*”, (2016)
- Kementerian Pariwisata, “FGD Pengembangan Destinasi Jalur Samudra Cheng Ho Menuju Jalur Wisata Warisan Budaya Maritim”, (2015), diakses melalui <http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=3027> pada tanggal 9 Maret 2021
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, “Pembangunan Tol Laut Libatkan 24 Pelabuhan”, 25 Mei 2015, diakses melalui <http://dephub.go.id/berita/baca/pembangunan-tol-laut-libatkan-24-pelabuhan/?cat=QmVyaXRhfA==> pada tanggal 9 Maret 2021
- Kerja Sama Keamanan Laut”, Kompas E-Paper, diakses dari <https://kompas.id/baca/polhuk/politik/2017/08/25/kerja-sama-keamanan-laut/> pada 25 Maret 2021
- Kompas, “Indonesia Tiongkok Sepakati Kerja Sama di Delapan Bidang”,(2015), diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2015/03/26/22510981/Indonesia-Tiongkok.Sepakati.Kerja.Sama.di.Delapan.Bidang> pada 10 Juni 2021
- Kompas, “Ini yang Dibahas Jokowi dengan Presiden Tiongkok”,(2014), diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2014/11/09/2126029/Ini.yang.Dibahas.Jokowi.dengan.Presiden.Tiongkok> pada Juni 2021

- Kurniadi, "Indonesia and Tiongkok Cooperation towards Global Maritime Diplomacy", Universitas Tanjungpura, (2020), diakses melalui <https://www.untan.ac.id/indonesia-and-tiongkok-cooperation-towards-global-maritime-diplomacy/> pada tanggal 27 Februari 2020
- Kusnul Nur Kasanah, "Kebijakan Kelautan Nasional (National Ocean Policy) Memberikan Arah dan Pedoman Bagi Seluruh Pihak Dalam Melaksanakan Pembangunan Kelautan", Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, (2016), diakses melalui <http://setkab.go.id/44348> pada tanggal 9 Maret 2021
- Kusumadewi, "Staf Ahli Luhut: Jika Dibiarkan, China Kuasai Laut Natuna", CNN Indonesia, (2016), diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160628103959-20-141458/staf-ahli-luhut-jika-dibiarkan-china-kuasai-laut-natuna> pada tanggal 9 Maret 2021
- Laporan Rektor Tahun 2014, "UGM Mengabdikan Indonesia Memimpin: Reorientasi Akademik menuju Socio-Entrepreneurial University, Rapat Terbuka UGM, (2014)
- Leo agustio, "Hubungan Baru Indonesia-China dan Membangun Poros Maritim Dunia", (2016):182 diakses melalui <https://www.researchgate.net/publication/318773103> pada tanggal 18 Maret 2021
- Lidya Christin Sinaga, "Hubungan Indonesia-China dalam Dinamika Politik, Pertahanan-Keamanan, dan Ekonomi di Asia Tenggara", LIPI Press, (2013)
- Lidya Christin Sinaga, "Satu Dekade Forum Energi Indonesia-China", Pusat penelitian Politik, (2012), diakses dari <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-1/politik-internasional/603-satu-dekade-forum-energi-indonesia-china> pada 24 Maret 2021
- Liputan6, "Banjir Bandang di China Tewaskan 42 Orang", diakses melalui <https://www.liputan6.com/news/read/2559143/jendela-dunia-banjir-bandang-di-china-tewaskan-42-orang> pada 28 Mei 2021
- Lukman Adam, "Optimalisasi Manfaat One Belt, One Road Initiative Bagi Indonesia", Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, (2019)
- Lupita Wijaya, "Frenemies in the Media: Maritime Sovereignty and Propaganda Regarding the South China Sea", *IKAT: The Indonesian Journal of Southeast Asia Studies* 1, no.2, (2018)
- Maritimnews, "Asas Cabotage dan Industri Maritim Nusantara", (2015), diakses melalui <https://maritimnews.id/asas-cabotage-dan-industri-maritim-nusantara> pada tanggal 8 Maret 2021

- Maritimnews, “Urgensi Dekin untuk Poros Maritim Dunia”, (2016), diakses melalui <http://maritimnews.com/2016/02/urgensi-dekin-untuk-poros-maritim-dunia/> pada tanggal 2 Maret 2021
- Menteri Susi Tenggelamkan 317 Kapal Asing Pencuri Ikan Selama Menjabat”, Kumparan, diakses dari <https://kumparan.com/@kumparannews/menteri-susi-tenggelamkan-317-kapal-asing-pencuriikan-selama-menjabat> pada 25 Maret 2021
- Miftahul Falah, “Deklarasi Djoeanda dan Senyapnya Peringatan Hari Nusantara Ke-13”, Republika, (2017), diakses melalui <http://republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/12/12/17/mf4vnd-deklarasi-djoeanda-dan-senyapnya-peringatan-hari-nusantara-ke13> pada tanggal 8 Maret 2021
- Mochtar Mas’oed, “Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi”, LP3ES, (1994)
- MRIC, *Look: Indonesian Navy Warship in Manila for Goodwill Visit*, (2019), diakses melalui <http://mric.gov.ph/look-indonesian-navy-warship-in-manila-for-goodwill-visit/> pada 12 September 2020
- Muhammad Hary Riana Nugraha dan Arifin Sudirman, “Maritime Diplomacy Sebagai Strategi Pembangunan Keamanan Maritim Indonesia”, *Jurnal Wcana Politik* 1, no.2, (2016)
- Muhammad Idris, “Selama Jadi Menteri, Berapa Kapal yang ditenggelamkan Susi?”, Kompas, (2020), <https://money.kompas.com/read/2020/01/06/160600226/selama-jadi-menteri-berapa-kapal-china-ditenggelamkan-susi> pada tanggal 9 Maret 2021
- Najamuddin Khairur Rijal, “Smart Maritime Diplomacy: Diplomasi Maritim Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia”, *Jurnal Global dan Strategis* 13. no.1, (2019)
- Nanto Sriyanto, “Global Maritime Fulcrum, Indonesia-China Growing Relations, and Indonesia’s Middlepowermanship in the East Asia Region”, *Jurnal Kajian Wilayah* 9, no.1, (2018)
- O.W. Wolters, *The Fall of Srivijaya Malay History*, London: Oxford Oxford Press, (1970)
- Oki Pratama, “Konservasi Perairan Sebagai Upaya Menjaga Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia”, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, (2020), diakses melalui <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia> pada tanggal 5 Maret 2021.

- Penandatanganan Plan of Action Deklarasi Bersama Kemitraan RI-RRC dalam Lidya Christin Sinaga, Hubungan Indonesia-China dalam Dinamika Politik, Pertahanan-Keamanan, dan Ekonomi di Asia tenggara, LIPI Press, Jakarta, 2013
- Prameshwari Ratna Callista, Muchsin Idris, Nanik Trihastuti, “Klaim Tiongkok Tentang Traditional Fishing Ground Di Perairan Natuna Indonesia Dalam Perspektif Unclos 1982”, Diponegoro Law Journal Volume 6, Nomor 2, (2017)
- Prasetyo, “Strategi Pertahanan Indonesia di Masa Depan”, Analisis CSIS, (2008)
- Presiden Republik Indonesia, “Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Panitia Nasional Penyelenggaraan Konvensi Kelautan Dunia (World Ocean Conference)”, (2009), diakses melalui <https://ngada.org/kp23-2007.htm> pada tanggal 2 Maret 2021
- Presiden RI, “Visi Nawacita dalam Politik Luar Negeri Indonesia”, (2014), diakses melalui <http://presidenri.go.id/program-prioritas-2/visi-nawacita-dalam-politik-luar-negeri-indonesia.html> pada tanggal 9 Maret 2021
- Rafika Sari, “Prospek Jalan Sutra Modern Bagi Perekonomian Indonesia”, diakses melalui Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI www.puslit.dpr.go.id, (2017)
- Rahmat Hidayat Pulungan, “Gus Dur Jembatan Diplomasi RI-Tiongkok”,Koran Sindo,(2017) diakses dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1221592/18/gus-dur-jembatan-diplomasi-ri-tiongkok?showpage=all> pada 24 Maret 2021
- Raja Eben Lumbanrau, Anggi Kusumadewi, “Ini Masalah China dengan Seluruh Negara Laut China Selatan”,CNNIndonesia, (2016)
- Raja Samudera, “Geopolitik Pertahanan Indonesia Ala Bung Karno dan Kontribusinya Terhadap Masa Depan Pertahanan Nusantara”, Raja Samudera, (2012) Diakses melalui <https://rajasamudera.com/2012/02/geopolitik-pertahanan-indonesia-ala-bung-karno-dan-implikasinya-terhadap-masa-depan-pertahanan-nusantara/> pada tanggal 5 Maret 2021
- Reliefweb, “Chinese Humanitarian Aid Arrives in Indonesia”,(2018) diakses <https://reliefweb.int/report/indonesia/chinese-humanitarian-aid-arrives-indonesia> pada 28 Mei 2021
- Rendi A. Witular, “Jokowi Launches Maritime Doctrine to the World”,The Jakarta Post, (2014), diakses melalui <https://www.thejakartapost.com/news/2014/11/13/jokowi-launches-maritime-doctrine-world.html> pada tanggal 9 Maret 2021

- Rene' L Pattiradjawane, "The Indonesian perspective toward rising China: Balancing the national interest", *Asian Journal of Comparative Politics*, (2016)
- Republik Indonesia, *Undang-undang No 17 Tahun 2007*
- Risha Jilian Chaniago, "Ancaman Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing di Perairan Indonesia," *Majalah Masyarakat ASEAN*, (2016)
- Risky Amalia, "Kerja Sama Maritim Indonesia-Tiongkok Menuju visi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia", *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, (2018)
- Rizal Sukma, "Indonesia And China: The Politics of Troubled Relationship", London: Routledge, (2007)
- Rohan J Hardcastle dan Adrian tl Chua, "Humanitarian Assistance : Toward Right of Access to Victim of Natural Disaster", *The international review of the red Cross*, (1998)
- Safri Burhanuddin dkk, "Sejarah Maritim Indonesia: Menelusuri Jiwa Bahari Bangsa Indonesia dalam Proses Integrasi Bangsa (Sejak Jaman Prasejarah Hingga Abad XVII)", Laporan Penelitian, Pusat Kajian Sejarah dan Budaya Maritim Asia Tenggara Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro bekerjasama dengan Pusat Riset Wilayah Laut dan Sumberdaya Non Hayati Badan Riset Kelautan Perikanan (BRKP) Departemen Kelautan dan Perikanan, (2003)
- Safri Hidayat dan Ridwan, "Kebijakan Poros Maritim dan Keamanan Nasional Indonesia: Tantangan dan Harapan", *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara* 7, no.3, (2017)
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, "Lampiran I Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia", (2017), diakses melalui <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/175145/lampiran%201%20perpres%2016%20th%202017.pdf> pada tanggal 9 Maret 2021
- Sekretaris Kabinet Republik Indonesia, "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015 tentang Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman", (2015), diakses melalui <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/174381/Perpres%20Nomor%2010%20Tahun%202015.pdf> pada tanggal 9 Maret 2021
- Sekretaris Kabinet Republik Indonesia, "Pidato Presiden RI Joko Widodo pada KTT ke-9 Asia Timur, di Nay Pyi Taw, Myanmar, 13 November 2014", (2014), diakses melalui <https://setkab.go.id/pidato-presiden-ri-joko-widodo->

pada-ktt-ke-9-asia-timur-di-nay-pyi-taw-myanmar-13-november-2014/ pada tanggal 9 Maret 2021

Sekretaris Kabinet Republik Indonesia, “Pidato Presiden RI Joko Widodo pada KTT ke-9 Asia Timur, di Nay Pyi Taw, Myanmar, 13 November 2014”, (2014), diakses melalui <https://setkab.go.id/pidato-presiden-ri-joko-widodo-pada-ktt-ke-9-asia-timur-di-nay-pyi-taw-myanmar-13-november-2014/> pada tanggal 1 Juni 2021

Septian Deny, “Industri Kapal Nasional Menggeliat Seusai Penerapan Asas Cabotage”, *Liputan6*, (2013) diakses melalui <http://bisnis.liputan6.com/read/659264/industri-kapal-nasional-menggeliat-seusai-penerapan-asas-cabotage> pada tanggal 8 Maret 2021

Sindy Yulia Putri dan Dairatul Ma'arif, “Dinamika Hubungan Kerja Sama IndonesiaCina di Era Pemerintahan Joko Widodo”, *Jurnal Kajian Lemhannas RI Edisi 37*, (2019)

Sindy Yulia Putri, “Kerja Sama Ekonomi-Politik Indonesia dan Cina pada Implementasi Program Belt and Road Initiative”, *Jurnal Kajian Lemhannas RI Edisi 3*, (2019)

Siwage Dharma Negara dan Sanchita Basu Das. “Challenges for Indonesia to achieve its Maritime Connectivity Plan and Leverage on Regional Initiatives.” *ISEAS Yusof Ishak Institute Perspective*, (2017)

Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif”, Bandung: Alfabeta (2017)

Surya Perkasa, “Riwayat Maritim Indonesia”, *Metronews*, (2018), diakses melalui <http://telusur.metrotvnews.com/news-telusur/ybJzy28b-riwayat-maritim-indonesia> pada tanggal 8 Maret 2021

Susilo Bambang Yudhoyono, “Towards harmony among civilizations”, (2009) diakses dari <http://sby.kepustakaan-presiden.pnri.go.id/index.php/pidato/2005/05/19/332.html> pada 24 Maret 2021

Teddy Tri Setio Berty, “Indonesia Pimpin Penguatan Kerja Sama Maritim di Kawasan ASEAN”, *Liputan6*, (2017), diakses melalui <https://www.liputan6.com/global/read/3185957/indonesia-pimpin-penguatan-kerja-sama-maritim-di-kawasan-asean> pada tanggal 9 Maret 2021

The Belt and Road Initiatives”, *LehmanBrown International Accountants*, hlm. 2, diakses dari <https://www.lehmanbrown.com/wp-content/uploads/2017/08/The-Belt-and-Road-Initiative.pdf> pada 26 Maret 2021

Tiara Aji Damastuti , “Penyelesaian Sengketa Ilegal Fishing Di Wilayah Laut Natuna Antara Indonesia Dengan China”, Jurnal Reformasi Hukum : Cogito Ergo Volume 1 Nomor 2, (2018)

Tirta Citradi, “China Curi Ikan di Natuna, RI Impor 40% Ikan Beku dari China”, CNBC Indonesia, (2020) diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200108150226-4-128580/china-curi-ikan-di-natuna-ri-impor-40-ikan-beku-dari-china> pada 25 maret 2021

Wartanusantara, “Kepala Bakamla RI Dan Kepala Coast Guard China Bahas Keamanan Kawasan” , (2016), diakses melalui <http://www.wartanusantara.com/2016/11/kepala-bakamla-ri-dan-kepala-coast.html> pada 10 Juni 2021

Wibowo dan Syamsul Hadi, “Merangkul China Hubungan Indonesia-China Pasca Soeharto”, PT Gramedia Pustaka Utama, (2009)

Xue Song dan Xu Liping, “Indonesia’s Sea Power Strategy and Maritime Cooperation with China”, *China International Studies*, (2016)

Yantina Debora, “Ambisi Cina dengan Proyek Jalur Sutra Abad 21”, [tirto.id](https://tirto.id/ambisi-cina-dengan-proyek-jalur-sutra-abad-21-cv27),(2017), diakses dari <https://tirto.id/ambisi-cina-dengan-proyek-jalur-sutra-abad-21-cv27> pada 23 Maret 2021

Yose Rizal Damuri, et.al, “A Maritime Silk Road and Indonesia’s Perspective of Maritime State”, *CSIS Working Paper*, (2014)

